

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena data yang akan disajikan merupakan data kualitatif, bukan data kuantitatif (angka). Metode kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁵

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah karena hasil data yang peneliti temukan berupa tulisan-tulisan, kata-kata. Hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi dalam memperoleh keterangan atau data dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan. Penelitian kualitatif ini tidak ada matematika atau statistika yang rumit, yang ada adalah interaksi sosial atau tatap muka langsung dengan orang-orang dalam lingkungan yang diteliti.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) h 6.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, dimana penelitian yang bersifat deskriptif yaitu sebuah penelitian yang mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau latar sosial sasaran penelitian yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan naratif. Artinya data-data yang telah dihimpun oleh peneliti berbentuk kata atau gambar.⁴⁶ Alasan peneliti akan menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu peneliti ingin mendeskripsikan sasaran penelitian dalam bentuk tulisan naratif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini yaitu untuk menghimpun fakta di lapangan, akan tetapi penelitian ini tidak melakukan pengujian hipotesis.

B. Kehadiran Peneliti

Ciri dari penelitian kualitatif yaitu tidak dapat dipisahkan dengan yang namanya pengamatan atau observasi, karena peneliti sendiri yang menentukan keseluruhan jalannya penelitian. Peneliti akan berusaha menggali data-data melalui observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Oleh karena itu, peneliti selalu meluangkan waktunya untuk melakukan sebuah observasi ke lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian.

Kehadiran penelitian ini sangatlah penting karena peneliti sendiri atau dengan bantuan pihak lain merupakan suatu alat pengumpul data utama.⁴⁷ Berdasarkan hal tersebut, peneliti ikut membaur dengan masyarakat atau pihak-pihak yang akan peneliti jadikan sebagai subyek penelitian.

⁴⁶ M. Dujaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 44.

⁴⁷ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h 4.

Upaya peneliti dalam membaurkan diri diawali dengan silaturahmi ke rumah kepala desa Canggal Badas Kediri pada hari Sabtu 7 Maret 2020. Silaturahmi tersebut bertujuan mempererat tali persaudaraan atau agar lebih dekat dengan kepala desa dan juga meminta izin kepada beliau untuk melakukan penelitian di dusun Surowono Canggal Badas Kediri. Kepala desa Canggal menerima peneliti dengan baik dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di desa tersebut. Dikarenakan surat izin penelitian dari kampus belum jadi, maka surat tersebut peneliti serahkan dikemudian hari ketika surat tersebut sudah jadi yaitu pada hari Sabtu 21 Maret 2020.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Penelitian ini dilakukan di dusun Surowono desa Canggal Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Desa Canggal merupakan sebuah desa dengan luas 593,05 Ha yang terletak di sebuah daerah di Kediri bagian utara dengan kode pos 64217. Desa Canggal memiliki lima dusun yakni dusun Pandan, Surowono, Canggal, Bloran, dan Sidodadi. Kepala desa/ lurah desa Canggal yaitu bapak Saptonoko. Adapun batas wilayah desa Canggal yaitu sebelah utara berbatasan dengan desa Krecek kecamatan Badas, sebelah selatan berbatasan dengan desa Tertek kecamatan Pare, sebelah timur berbatasan dengan desa Klampisan, dan sebelah barat berbatasan dengan desa Lamong, Bringin kecamatan Badas.

Peneliti memilih dusun Surowono Canggal Badas Kediri sebagai lokasi penelitian dikarenakan dusun tersebut belum pernah dijadikan sebagai lokasi

penelitian orang lain terlebih penelitian terkait dengan pola asuh *single parent*. Selain itu, di dusun tersebut banyak terdapat *single parent* baik yang ditinggal pasangannya karena perceraian maupun ditinggal karena sebuah kematian. Penelitian ini akan mengambil objek *single parent*, baik ibu-ibu maupun bapak-bapak. *Single parent* yang dipilih sebagai objek penelitian ini ialah yang memiliki anak yang berusia masih sekolah, mulai dari PAUD/TK sampai dengan SMA/ sederajat.

D. Sumber Data

Sumber data yakni subyek darimana data itu diperoleh.⁴⁸ Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan literatur lainnya.

Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, kemudian lama-lama menjadi besar.⁴⁹

Adapun dalam melakukan sebuah penelitian, ada dua kategori sumber data, diantaranya yaitu:

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 400.

⁴⁹ *Ibid.*, 300.

1. Sumber Data Primer

Data primer yakni data yang diambil secara langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara. Peneliti mencari dan menemukan data kepada informan baik wawancara maupun pengamatan langsung di lapangan. Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data yang utama.

Sumber data utama ialah sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan data.⁵⁰

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti akan mengambil beberapa *single parent* yang berada di dusun Surowono Cangu Badas Kediri, baik seorang istri yang ditinggal suaminya maupun suami yang ditinggal istrinya. Peneliti juga akan membatasi penelitian ini, dimana peneliti hanya fokus meneliti *single parent* yang masih memiliki anak pada usia sekolah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni sumber data tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif ini selain berupa dari kata-kata, bahasa dan tindakan dari informan, juga diperoleh melalui studi kepustakaan dengan media buku, internet ataupun lainnya untuk mendukung analisis dan pembahasan.

⁵⁰ Skripsi Pola Asuh Orang Tua *Single Parent* dalam Perkembangan Kepribadian Anak di Desa Jetis Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung. Ema Hartanti. PAI, FTIK, IAIN Salatiga 2017. hal 41

Dalam hal ini peneliti akan mencari data sekunder dari anak *single parent*, tetangga dan juga tokoh masyarakat. Selain itu, peneliti juga akan mencari data melalui kepala desa ataupun perangkat desa lainnya untuk mengetahui data-data mengenai desa Cunggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

E. Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁵¹

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁵²

Peneliti menggunakan metode wawancara dikarenakan untuk mengetahui secara mendalam mengenai data-data, pengalaman-pengalaman dari informan dari topik yang dibahas. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang pola asuh *single parent*, faktor yang mempengaruhi pola asuh *single parent*, dan juga dampak yang terjadi dari

⁵¹ Ibid., 194.

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) h 186.

pola asuh *single parent* dalam mendidik religiusitas anak. Dalam pelaksanaan wawancara tersebut, peneliti menggunakan sebuah pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh informan untuk mendapatkan sebuah informasi. Oleh karena itu, peneliti sebelum melaksanakan sebuah wawancara, menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu mengenai topik yang akan dibahas (pedoman wawancara), dan kepada siapa pertanyaan tersebut akan diberikan. Adapun jenis pedoman wawancara bisa dibagi ke dalam pedoman wawancara terstruktur dan pedoman wawancara tidak terstruktur

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur, dimana peneliti sebelum melakukan wawancara menulis terlebih dahulu semua pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber yaitu *single parent* yang berada di dusun Surowono desa Cangu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Selain *single parent*, peneliti juga mengadakan wawancara kepada anak yang bersangkutan dan juga tetangga agar mendapatkan data yang lebih akurat.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan lain-lain.⁵³ Dokumentasi ini akan menjadi pelengkap dalam mengumpulkan data-data. data-data yang akan dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi ini diantaranya yaitu data yang bersifat dokumen seperti

⁵³ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

keadaan geografi desa, sejarah desa, struktur organisasi desa, jumlah warga di desa Cangu dan lain sebagainya.

3. Observasi

Observasi yakni suatu kegiatan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki atau dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁴ Dengan menggunakan metode observasi ini, peneliti akan mengetahui keseharian *single parent* dalam mengasuh dan mendidik anak-anak mereka.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satu yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁵

Selain pengertian di atas, analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁶

Penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif untuk mengetahui data-data dari lapangan:

⁵⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1980), 136.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) h 248.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 244.

1. Pengumpulan data

Langkah awal dalam menganalisis data yaitu mengumpulkan data-data lapangan yang diperoleh dari beberapa metode yakni wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh ketika penelitian.

2. Reduksi data

Mereduksi data yaitu merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian akan ditemukan gambaran yang lebih jelas, yang pokok sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data disini digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sesuai dengan data yang telah direduksi terlebih dahulu. Menyajikan data kualitatif ini berupa tulisan, teks yang bersifat naratif. Dengan begitu, peneliti akan mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data. Kesimpulan yang ditarik yaitu permasalahan penelitian yang menjadi pokok pemikiran terhadap apa yang akan diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data-data, peneliti akan menggunakan beberapa cara, yakni dengan perpanjangan pengamatan, teknik triangulasi dan menggunakan bahan referensi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ialah peneliti melakukan tambahan waktu untuk mengamati, meneliti, dan juga untuk menguji pengamatan. Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan pengamatan guna berorientasi dengan situasi dan kondisi juga.

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi

2. Triangulasi

a. Triangulasi sumber, yang mana peneliti akan mengecek keabsahan data melalui beberapa sumber, yakni melalui *single parent*, anak-anaknya, tetangga. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Triangulasi teknik, dimana peneliti akan melakukan pengecekan dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan melakukan teknik tersebut hasilnya berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi waktu, peneliti akan melakukan wawancara di pagi hari karena pada pagi hari narasumber masih belum melakukan aktifitas yang banyak, sehingga bisa memberikan data yang lebih valid.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alatalat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk alat pendukung. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan fotofoto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.⁵⁷

H. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan pada penelitian pada umumnya ada 3 tahapan, yakni tahap pra-penelitian, tahap penelitian, tahap penulisan laporan

1. Tahap pra-penelitian

Pada tahap pra-penelitian ini ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut dijelaskan berikut ini:

a. Merancang penelitian dan mengkaji bahan pustaka

⁵⁷ Sugiyono., 369-375.

Penyusunan rancangan penelitian ini akan dijabarkan secara detail oleh peneliti agar mudah dimengerti dan dapat dijadikan patokan oleh peneliti. Mengkaji bahan pustaka juga sangat penting, agar ketika penelitian nanti mengerti tentang apa yang akan diteliti.

b. Memilih lokasi penelitian

Dalam pemilihan lokasi penelitian, peneliti perlu mempertimbangkan beberapa hal seperti waktu, biaya, tenaga yang dimiliki oleh peneliti.

c. Pengajuan permohonan surat izin

Dalam hal ini, peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian dari kampus IAIN Kediri kepada Kepala desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

d. Mengkonfirmasi surat izin

Peneliti kemudian mengkonfirmasi surat izin penelitian dari kampus IAIN Kediri dengan menemui Kepala desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri untuk mengetahui tindak lanjut dari surat permohonan izin tersebut.

e. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian

Peneliti diusahakan mengenal unsur-unsur lingkungan sosial, fisik maupun keadaan alam di lokasi tersebut. Hal itu bertujuan agar peneliti mampu mempersiapkan mental maupun fisik dan juga peralatan-peralatan yang diperlukan.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti hendaknya menyiapkan segala peralatan dan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan melakukan sebuah penelitian.

g. Persoalan etika penelitian

Peneliti hendaknya memiliki sikap atau etika yang baik dan sopan ketika wawancara atau observasi sehingga tidak menyinggung perasaan para objek penelitian atau *single parent*.

2. Tahap penelitian atau terjun ke lapangan

Ada beberapa kegiatan ketika terjun ke lapangan, diantaranya yaitu:

- a. Memulai di tempat penelitian, membangun hubungan sosial terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian tersebut
- b. Mengamati berbagai fenomena *single parent*
- c. Mengadakan observasi langsung ke rumah keluarga *single parent*
- d. Mengumpulkan data-data di lapangan

3. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap ini, peneliti menganalisis hasil data-data yang diperoleh dari wawancara, observasi. Kemudian peneliti menulis laporan penelitian. Apabila peneliti mengikuti tahap-tahap penelitian dengan baik maka akan menghasilkan hasil penelitian yang berkualitas dan baik pula. Tahap penulisan laporan ini merupakan tahap akhir dari sebuah kegiatan penelitian.